



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ita Tryas Nur Rochbani. 2018. NIM: 21691204778. Model Kebijakan Kurikulum PAI Berbasis Ta'dib

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu: model kebijakan kurikulum PAI berbasis ta'dib dalam meningkatkan pembelajaran siswa serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya peran pemerintah, orang tua dan guru dalam pendidikan. Yang mana lebih mengedepankan ranah kognitif dan mengesampingkan pentingnya adab dalam mengukur keberhasilan siswa.

Dalam penulisan Tesis ini merupakan penelitian Library Research. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji serta menganalisis model-model kebijakan kurikulum PAI, yang meliputi sumber primer dan sekunder untuk kemudian disimpulkan. Pendekatan yang digunakan yakni kualitatif dan histories filosofis. Sementara metode analisis data menggunakan metode deskriptif analitik. Melalui metode tersebut, dianalisis secara menyeluruh dan mendalam guna memperoleh kesimpulan.

Model kebijakan kurikulum PAI berbasis ta'dib bermula dari pentingnya adab. Karena adab memiliki relevansi dengan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk melahirkan manusia yang sempurna yakni manusia yang beradab (insan kamil). Kurikulum ta'dib dapat meningkatkan pembelajaran siswa dengan dua faktor utama yaitu metode pembelajaran (yakni menggunakan Metode Tauhid) dan materi pembelajaran yang sesuai dengan sasaran pendidikan agama Islam (yaitu Ilmu-ilmu agama (*fardhu 'ain*) dan Ilmu-ilmu rasional, intelektual dan filosofis (*fardhu kifayah*)).

Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat kurikulum berbasis ta'dib ini ialah: 1) Kalangan orang tua yang melihat jauh kedepan, akan pentingnya karakter dan penanaman ilmu agama sejak dini, 2) Sebagian kalangan pendidik yang menginginkan generasi penerus bangsa mempunyai akhlak mulia dan selalu menjunjung norma-norma menurut syariat agama, 3) Sebagian kalangan pemerintah yang setuju akan kurikulum berbasis ta'dib dapat diterapkan di setiap lembaga pendidikan. Sedangkan faktor Penghambat Kebijakan kurikulum PAI Berbasis Ta'dib, ialah: 1) Masalah konsep atau pemikiran pemerintah yang lebih mementingkan aspek kognitif dibandingkan dengan proses atau ta'dibnya peserta didik, 2) Tujuan orang tua yang lebih mengedepankan ranah kognitif, sehingga melupakan akan karakteristik dan tingkah laku anak, 3) Zaman yang terus menerus mengalami perubahan dan era globalisasi yang tinggi, sehingga mementingkan kognitif anak dari pada karakter anak.

Kata kunci: Model Kebijakan, Kurikulum PAI



إيتا ترياس روخباني (2018) نموذج سياسة المناهج الدراسية للتربية الدينية الإسلامية.

ملخص

إن المشاكل التي ستتم دراستها في هذه الدراسة هي: نموذج سياسة المناهج الدراسية للتربية الدينية الإسلامية مبنية على التأديب في تحسين تعلم الطلاب والعوامل الداعمة والمثبتة لها. أما بالنسبة لخلفية هذه الدراسة هي نقchan دور رجال الحكومة، والآباء والمعلمين في مجال التعليم. من حيث أحكم يقدمون المجال المعرفي ويضع أهمية الأداب في قياس نجاح الطلاب. نوع هذه الدراسة هو دراسة مكتبة. وطريقة جمع البيانات المستخدمة هي دراسة الأدب من خلال دراسة وتحليل نماذج سياسة المناهج الدراسية التي تشمل المصادر الأولية والثانوية التي سيتم اختتمامها. والنهج المستخدم هو النوعي والتاريخ الفلسفية. وفي حين أن طريقة تحليل البيانات باستخدام الأسلوب التحليلي الوصفي. من خلال هذه الطريقة، يتم تحليلها بدقة ومتعمقة من أجل الحصول على الاستنتاجات والنتائج. وينبع نموذج سياسة المناهج الدراسية المبنية على التأديب من أهمية الأداب. لما كان له صلة بالتربية. والغرض من التربية هو أن تلد إنساناً مثالياً هو الإنسان المتحضر (الإنسان الكامل). ويمكن لمناهج التأديب أن تحسن تعلم الطلبة من خلال العاملين الرئيسيين هما أسلوب التعلم (أي استخدام منهج التوحيد) والمواد التعليمية التي تتفق مع هدف التربية الدينية الإسلامية وهي (العلوم الدينية (فرض العين) والعلوم العقلية والفكيرية والفلسفية (فرض الكفاية). أما العوامل الداعمة والمثبتة للمنهج المبني على التأديب هي: 1) كثير من الوالدين الذين يتطلعون ويربون أهمية الشخصية ووزرع المعرفة الدينية منذ سن مبكرة، 2) بعض المعلمين الذين يريدون الجيل المستقبلي من الأمة لهم شخصية نبيلة ودائماً يقودون القواعد وفقاً للشريعة الدينية (3) يمكن تطبيق بعض الحكومات التي تتفق على المناهج الدراسية المبنية على التأديب في كل مؤسسة تعليمية. وفي حين أن العوامل المثبتة لسياسة المنهج المبني على التأديب هي: 1) مشكلة مفهوم أو فكرة رجال الحكومة الذين يهتمون كثيراً إلى الجانب المعرفي مقارنة مع العملية أو تأديب المتعلمين، 2) الغرض من الوالدين الذين يقدمون ويطرحون المجال المعرفي، حتى ينسون جانب الشخصية وسلوك الأطفال، 3) تصرف وتغيير الأزمنة والعصور المستمرة وعصر العولمة، وبالتالي فإن الاهتمام نحو أهمية الجانب المعرفي من الأطفال أكثر بالنسبة إلى الاهتمام نحو شخصية الأطفال.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ita Tryas Nur Rochbani (2018): Curriculum Policy Models of PAI Tai'dib-Based

The problem that will be studied in this research is model of *tai'dib*-based PAI curriculum policy in improving student learning and its supporting and inhibiting factors. This research is motivated by the problem of the lack of role of government, parents, and teachers in education which puts forward the cognitive domain and puts aside the importance of *adab* in measuring students' success.

This thesis is a research of Library Research. The data collection method used is literature study by reviewing and analyzing the PAI curriculum policy models covering primary and secondary sources to be concluded. The approach used is qualitative and philosophical history. The method of data analysis is an analytical descriptive method. Through these methods, the data are analyzed thoroughly and profoundly in order to derive conclusions.

The model of *ta'dib*-based PAI curriculum policy stems from the importance of *adab* because it has the relevance to education. The purpose of education is to create a perfect human being that is civilized human (*insan kamil*). The *ta'dib* curriculum can improve students' learning with two main factors, namely learning method (*Tauhid* Method) and learning materials that are in accordance with the target of Islamic religious education (ie *fardu 'ain*) and rational, intellectual and philosophical sciences (*fardhu kifayah*).

The factors supporting and inhibiting the *ta'dib*-based curriculum are: 1) Parents who look far ahead on the importance of character and the planting of religious knowledge from an early age, 2) Some of the educators want the next generation of nation has a noble character and always leads to the norms according to the religious rules, 3) Some governments who agree on the *ta'dib*-based curriculum can be applied in every educational institution. While Inhibiting Factors of PAI Based Ta'dib curriculum Policy are: 1) Problem of concept or thinking of government which is more concerned with cognitive aspect compared with process or the *ta'dib* of learners, 2) Purpose of parents who put forward the cognitive domain, so they forget about characteristics and the behavior of children, 3) The era of continuous changes and the era of globalization is high, so parents prioritize the children's cognitive than their character.

Keywords: Policy model, PAI curriculum



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.